

Laporan Berita Harian

Pembina Ingatkan Siswa Tentang Tujuan Pergi Ke Madrasah Bukan Hanya Mencari Nilai Tapi Juga Mencari Ilmu



Penulis: Humas MTsN 1 HST

Satker: MTsN 1 HST

Point: 7

Tanggal: 20-01-2025

Status: Published

Views: 317

Isi Berita:

Pantai Hambawang (MTsN 1 HST) – Mengawali pekan ketiga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) semester genap tahun pelajaran 2024/2025, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Hulu Sungai Tengah (HST) kembali melaksanakan upacara bendera, Senin (20/01/25) di halaman madrasah. Diamanatkan, Pembina upacara Norbaiti, S.Pd, mengingatkan kepada seluruh siswa tentang tujuan pergi ke madrasah atau bersekolah bukan hanya mencari nilai yang tinggi tapi juga mencari ilmu. “Kalau hanya mendapatkan nilai tinggi, entah itu nilai ulangan harian, nilai raport maka salah satu caranya kalian bisa mencontek baik membuka catatan atau melihat hasil jawaban kawan, padahal itu bukan dari hasil usaha kalian, sehingga nanti kalian kesulitan apalagi soalnya diacak atau dirubah maka tidak bisa menjawab, karena ilmunya belum bisa kalian serap atau belum dipahami dengan baik,” pesannya. “Untuk itu perlunya diingat tujuan kalian ke madrasah itu untuk mendapatkan ilmu bukan hanya mendapatkan nilai tinggi saja. Caranya bagaimana, ketika di kelas perhatikan, simak benar-benar ketika bapak/ibu guru menjelaskan, jangan malas mencatat, siapa tahu dengan berkat mencatat kalian mendapatkan ilmu,” sambungnya. Pembina menambahkan seiring dengan perkembangan zaman sekarang, dimana kita diterpa dengan maraknya media sosial dan berbagai aplikasi canggih yang memudahkan dalam mengerjakan tugas maupun hal lain. “Kalau bapak/ibu guru memberi tugas, maka dengan sangat mudah kalian menggunakan alat bantu seperti handphone dengan beragam fitur aplikasi misalnya aplikasi Gemini AI sehingga memudahkan kalian dalam mengerjakan tugas namun tidak mengandalkan kemampuan sendiri dalam mengerjakannya,” tambahnya. Diakhir amanatnya pembina menekankan kepada seluruh siswa ketika mengerjakan tugas jangan membiasakan menggunakan teknologi aplikasi yang ada di handphone karena itu serba instan dan ilmu yang diperoleh ketika guru menjelaskan tidak didapat atau tidak dipahami. “Jadi tetaplah gunakan daya pikir atau daya nalar kalian, agar bisa bersaing nanti. Jadi kepintaran itu memang berasal dari otak kalian bukan dari teknologi aplikasi. Insyaa Allah jika ilmu itu kalian kuasai maka nilai itu akan mengikuti atau memperoleh nilai yang tinggi juga,” pungkasnya. (Rep/Ft. : Fauzi/Ahmad)